

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU DIET RENDAH PURIN DENGAN KADAR
ASAM URAT PADA LANSIA DI DUSUN PLUMPUNG
KABUPATEN SIDOARJO**



**ACHMAD ROHIM
2334201025**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**

HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI
HUBUNGAN PERILAKU DIET RENDAH PURIN DENGAN KADAR
ASAM URAT PADA LANSIA DI DUSUN PLUMPUNG
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2024



ACHMAD ROHIM
2334201025

Dosen Pembimbing I

Dwi Harini Puspitaningsih, S.Kep.Ns,M.Kep

Dosen Pembimbing II

Ike Prafita Sari, S.Kep.Ns,M.Kep

HUBUNGAN PERILAKU DIET RENDAH PURIN DENGAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI DUSUN PLUMPUNG KABUPATEN SIDOARJO

ACHMAD ROHIM

Program Studi SI Ilmu Keperawatan
Email : achmadrohim1603@gmail.com

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Asam urat sebagian besar dikeluarkan melalui ginjal dan sebagian kecil dikeluarkan melalui saluran pencernaan, akibat kelebihan asam urat tersebut maka akan terjadi penumpukan pada sendi dan jaringan, asam urat termasuk penyakit degeneratif yang menyerang persendian, dan paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami oleh lanjut usia (Lansia). **TUJUAN** : Penelitian ini menggunakan jenis desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 responden. Sampel yang digunakan sebanyak 33 responden yang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. **HASIL PENELITIAN** : sebagian besar responden memiliki kadar asam urat normal sebanyak 3 responden (9,1), kadar asam urat tinggi sebanyak 21 responden (63,6), kepatuhan diet rendah purin sebanyak 10 responden (30,3) sedangkan tidak patuh diet rendah purin sebanyak 23 responden (69,7) berdasarkan hasil uji statistik random sampling dengan nilai taraf *Coefiorent Contrigency* 0,344 jadi dapat disimpulkan ada hubungan perilaku diet rendah purin dengan kadar asam urat pada lansia di dusun plumpung kabupaten sidoarjo. **KESIMPULAN** : Hubungan perilaku diet rendah purin dengan kadar asam urat pada lansia di dusun plumpung kabupaten sidoarjo, sebagian besar responden kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat termasuk pada kategori tidak patuh, menurut peneliti adanya hubungan perilaku diet rendah purin karena disebabkan oleh sebagian besar penderita gout arthritis memiliki dukungan keluarga yang kurang.

Kata Kunci : Asam urat pada lansia, diet rendah purin, perilaku

ABSTRACT

BACKGROUND: Uric acid is mostly excreted through the kidneys and a small part is excreted through the digestive tract, due to excess uric acid, there will be accumulation in the joints and tissues, gout is a degenerative disease that attacks the joints, and is most often found in society, especially experienced by the elderly (Elderly). **OBJECTIVE**: This study uses a descriptive correlation design type with a cross-sectional approach, the population in this study was 51 respondents. The sample used was 33 respondents taken using random sampling techniques. The instrument used in this study was a questionnaire sheet. **RESEARCH RESULTS**: most respondents have normal uric acid levels as many as 3 respondents (9.1), high uric acid levels as many as 21 respondents (63.6), compliance with a low purine diet as many as 10 respondents (30.3) while non-compliance with a low purine diet as many as 23 respondents (69.7) based on the results of a

random sampling statistical test with a Coefiorent Contrigency 0,344 so it can be concluded that there is a relationship between low purine diet behavior and uric acid levels in the elderly in Plumpung Hamlet, Sidoarjo Regency. CONCLUSION: The relationship between low purine diet behavior and uric acid levels in the elderly in Plumpung Hamlet, Sidoarjo Regency, most respondents with low purine diet compliance in gout sufferers are included in the non-compliant category, according to researchers, the relationship between low purine diet behavior is caused by most gout arthritis sufferers having less family support.
Keywords: Gout in the elderly, low purine diet, behavior.

PENDAHULUAN

Menurut Wawan (2020) Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Diet Rendah Purin adalah senyawa amina bagian dari protein yang menyusun tubuh makhluk hidup, bahkan sistem metabolisme tubuh kita sendiri juga memproduksi purin. Hal ini mengandung arti bahwa semua bahan makanan mengandung purin, sehingga purin tidak pernah dapat disingkirkan sama sekali dari diet sehari-hari. Hanya saja setiap makanan mengandung purin dengan kadar yang berbeda-beda sehingga pengaruh yang ditimbulkannya pun berbeda-beda juga (Kusumayanti, 2021).

Asam urat adalah penyakit yang dihasilkan dari proses pemecahan (metabolisme) zat purin baik dari diet maupun dari sari asam urat nukleat endogen yang ada didalam tubuh, asam urat sebagian besar dikeluarkan melalui ginjal dan sebageaian kecil dikeluarkan melalui saluran pencernaan, akibat kelebihan asam urat tersebut maka akan terjadi penumpukan pada sendi dan jaringan (Prasetyono, 2020 h.18).

Dikutip dari jurnal keperawatan dungga (2022), data WHO 2022 (Word Health Organization) pada orang dewasa di amerika serikat didapatkan penyakit asam urat itu sendiri mengalami peningkatan dan mempengaruhi 8,3 juta (4%) orang amerika. Pada tahun 2021 di Cina prevalensi penyakit asam urat sebanyak 25,3% dan pada gout sebanyak 0,36%, terjadi pada dewasa usia 20-74 tahun. WHO Di Indonesia, gout artritis menduduki urutan ke dua setelah osteoarthritis yang diperkirakan 1,6-13/100.000 orang (Abiyoga, 2020). Hasil Riset Kesehatan Dasar pada (RISKESDAS,2021) menunjukkan bahwa prevelensi penyakit sendi di indonesia sebanyak (7,30%).

Bedasarkan wawancara yang dilakukan peneliti tanggal 01 agustus 2024 pada 33 responden di dusun plumpung terdapat tidak patuh diet rendah purin sebanyak 23 responden (69,7)

responden sering mengkonsumsi jeroan, sarden, ikan bandeng, sedangkan patuh diet rendah purin sebanyak 10 responden (30,3) responden jarang makan-makanan tinggi purin.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 responden. Sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 33 responden, diambil dengan teknik simple random sampling. Uji statistik menggunakan uji Korelasi Spermans dan pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan uji Fisher Exact. Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Majapahiy dengan nomer 92/EC-SM/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Karakteristik Responden

No	Karakteristik	f	%
1	Jenis Kelamin		
	laki-laki	10	30,3
	Perempuan	23	69,7
2	Usia		
	45-59	6	18,2
	60-74	16	48,5
	75-90	10	30,3
	>90	1	3,0
3	Pendidikan		
	SD	22	66,7
	SMP	6	18,2
	SMA	4	12,1
	Perguruan Tinggi	1	3,0
4	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	6	18,2
	IRT	19	57,6
	Wiraswasta	5	15,2
	Buruh	2	6,1
	Pns	1	3,0
5	hubungan perilaku diet rendah purin		
	Patuh	10	30,3

	tidak patuh	23	69,7
6	hasil nilai asam urat		
	Normal	3	9,1
	Rendah	9	27,3
	Tinggi	21	63,6

Berdasarkan data tabel, didapatkan bahwa rata-rata usia responden adalah 60-90 tahun, hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan dan pendidikan, pekerjaan sebagian besar pendidikan SD dan pekerjaan ibu rumah tangga.

Responden memiliki hubungan perilaku diet rendah purin sebagian besar tidak patuh dengan jumlah responden 23 (69,7) sedangkan patuh berjumlah 10 responden (30,3), sedangkan kategori hasil nilai asam urat sebagian besar hasil asam urat tinggi berjumlah 21 (63,6) responden dan hasil terkecil hasil asam urat normal berjumlah 3 (9,1) responden. Berdasarkan wawancara pada responden sebagian besar responden sering makan-makanan tinggi purin.

Berdasarkan hasil mengidentifikasi dengan menggunakan kuesioner didapatkan bahwa responden yang memiliki ketidak patuhan diet rendah purin yang tidak patuh sebanyak 23 responden (69,7%), sedangkan yang patuh sebanyak 10 responden (30,3%). Hasil rata-rata total skor dua indikator hasil ketidak patuhan diet rendah purin pernyataan keluarga memberikan dukungan dan motivasi agar penderita patuh mengkonsumsi makanan yang disarankan peneliti dari 33 responden, sebanyak 11 responden menjawab patuh terbukti responden dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA, sebanyak 22 responden menjawab tidak patuh terbukti responden dengan tingkat pendidikan SD. Item pernyataan perilaku patuh dan tidak patuh keluarga memberikan pujian jika penderita makan sesuai yang dianjurkan oleh peneliti dari 33 responden akan menurunkan terkena penyakit asam urat.

Berdasarkan data pada tabel tertera bahwa hubungan perilaku diet rendah purin pada penderita asam urat dengan adanya kejadian tidak patuh 23 responden (69,7%), untuk kejadian patuh 10 responden (30,3%). Hasil analisis uji Spearman Rho antara dukungan keluarga dengan kejadian kepatuhan diet rendah purin didapatkan hasil uji statistik dengan Spearman Rho p value 0,000 dimana p value <0,05 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak artinya ada hubungan perilaku dengan kejadian kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat di dusun plumpung. Nilai correlation coefficient sebesar 0,46 yang menunjukkan adanya hubungan yang mendekati sempurna atau ada hubungan variabel independen dan dependen untuk dukungan keluarga dengan

kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Irvan (2020) terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku diet rendah purin dengan penderita asam urat di dusun plumpung kabupaten sidoarjo. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi hubungan perilaku maka semakin tinggi kepatuhan diet. Hal ini dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet yaitu status sosial ekonomi, pengetahuan, dan usia responden. Salah satu kelemahan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak mengendalikan salah satu faktor yaitu sosial ekonomi penderita asam urat cenderung bingung makanan apa saja yang harus mereka hindari karena kebanyakan makanan yang mereka sukai banyak mengandung purin seperti jeroan, bebek, ikan sarden, bandeng dan kebanyakan dari mereka juga bingung harus menghindari atau hanya mengurangi makanan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti khoiriya (2020) bertujuan untuk mengetahui hasil nilai kadar asam urat dan ada tidaknya hubungan antara perilaku dengan kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara hubungan perilaku dengan kepatuhan diet rendah purin yang artinya semakin tinggi hubungan perilaku maka semakin patuh dalam menjalankan diet rendah purin.

Karena kurangnya hubungan perilaku terhadap kepatuhan diet rendah purin segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2021). Hubungan perilaku seseorang dan segala macam pengalaman akan dapat membantu mereka dalam aktifitas sehari-hari, misalnya dalam hal akan rutin minum obat, dan sebagainya (Notoadmojo, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan perilaku diet rendah purin dengan kadar asam urat di dusun plumpung kabupaten sidoarjo, pada 33 responden bertempat di dusun plumpung. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet rendah purin, sedangkan bagi pendidikan peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dalam penelitian kesehatan tentang hubungan perilaku diet rendah purin

pada penderita gout arthritis, sedangkan bagi responden peneliti mengharapkan responden dapat bekerja sama dengan pelayanan kesehatan di dusun plumpung dalam meningkatkan hubungan perilaku dimana responden menyadari kemampuan untuk mengatur diri dalam pola makan mengenai kepatuhan diet rendah purin seperti makanan yang dilarang Jeroan, bebek, paru, bandeng, otak, jantung, ikan sarden, ragi (tape).

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal keperawatan dungga 2022, *Journal Of Nutrition College*. Volume 2 hal: 44-49, <http://e-journal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>
- Madyaningrum et al., 2020 *hubungan diet putrin dengan kadar asam urat pada penderita gout arthritis*. *Jurnal kesehatan medika siantika*,9(2),68.
- Scarlet, 2020 *Atasi Asam Urat dan & Rematik ala Hembing*. Jakarta :Puspa Swara.
- Notoatmodjo, 2021. *Hubungan perilaku dan Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Junaidi, 2020, *Tanda dan gejala gout arthritis jurnal universitaspahlawan.Ac.Id*. 5(23), 84-85
- Naga, 2020, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Arthritis Gout terhadap Perilaku Pencegahan Arthritis Gout pada Lansia di Posyandu Kedungtangkil Karangasari Pengasihkulon Progo Yogyakarta*.Yogyakarta : STIKES AISYAH
- Metadata, 2020 *Proses penelitian, masalah, variabel, dan paradigma penelitian*, *Jurnal Hikmah*,14(1),62.70.<http://jurnalhikmah.staisumateramedan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>
- Okviana, 2020 *Hubungan Perilaku Diet Purin Dengan Kadar Asam Urat Pasien Gout Arthritis*. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. Vol. 13. No.1
- Notoadmojo, 2021 *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Gout Terhadap Pengetahuan Penyakit Gout Arthritis Di Posyandu Lansia Bagas Waras Kartasura*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sindriani, 2021 *Sikap masyarakat tentang penyakit dan kepatuhan diet pra-lansia arthritis gout*. *Jurnal Keperawatan*,20(1), 33-42.
- Notoadmojo, 2020 *Kerangka Konsep Kadar Asam Urat dan penelitian asam urat*, *Jurnal E Biomedik*